

PENCIPTAAN MEDIA INFORMASI TABLOID DAN WEBSITE KEPEMUDAAN GEREJA GPDI MARANATHA PURI INDAH

Daniel Kurniawan ¹⁾Achmad Yanu Alif Fianto ²⁾Sutikno³⁾

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)nielarddesigner@gmail.com, 2)achmadyanu@yahoo.com, 3)sutikno@stikom.edu

Abstract: *GPDI maranatha is a church that develops. Maranatha own organization to bless the who are around him. The great commission has become the job of every church to run. In netted with the great commission of media is one of the to carry it out. Tabloid is media information suitable in conveying and embrace the young. The purpose of making media this information, that youth the church GPDI who was in the castle beautiful could be more known by peoples beyond sidoarjo. And can inform youth the church GPDI that may be free to know activities maranatha puri indah. Making media this information based on the data and survey the directly in the church GPDI maranatha puri indah. The result of making information media is expected to inform to the whole church and introduced the church gpdi maranatha to the community.*

Keywords: *Maranatha, the Great Commission, Media information.*

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan gereja pada umumnya dari zaman ke zaman. Secara etimologi, Gereja berasal dari bahasa Portugis: *igreja*, yang berasal dari bahasa Yunani: *ἐκκλησία (ekklêsia)* yang berarti dipanggil keluar (*ek*= keluar; *klesia* dari kata *kaleo*= memanggil); kumpulan orang yang dipanggil ke luar dari dunia. Kedua kata ini tidak asing lagi dalam pengidentifikasian sebagai orang kristen dan masih lazim digunakan di Indonesia sampai saat ini..

Gereja ialah tempat umat Allah berkumpul,ewartakan dan mengikuti ajaran kristus. Kaum muda menjadi bagian dari gereja dan menjadi tulang punggung dari gereja, karena lewat kaum muda itulah gereja nantinya terus berkarya dalam

kristus. kita tahu kaum muda adalah komunitas yang bersemangat, dan berenergi dan penuh dengan aspirasi melaksanakan tugas gereja merupakan panggilan kaum muda.

Tugas Gereja ialah melaksanakan Amanat Agung Kristus “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa dan murid-ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28 : 19-20).

Agar kaum muda mampu melaksanakan tugas gereja, pemuda juga harus menjadi “Garam dan terang dunia” (Matius 5 : 13-16). Sehingga generasi muda yang kini mayoritas mengidentitaskan dirinya. Di sini karakter dan

integritas yang didasarkan iman kristus berperan menentukan. Generasi kaum muda menjadi dirinya yang idealis, dinamis, berpengharapan, penuh semangat dan cita-cita. Mereka berani tampil beda tanpa takut menjadi batu sandungan. Sehingga pemuda tidak enggan untuk mengambil bagian di dalam memberitakan injil dunia. Kaum muda tidak luput dari perkembangan zaman akan media-media.

Media merupakan alat untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan secara massal atau serentak. Seiring dengan perkembangan zaman, Media semakin dibutuhkan oleh masyarakat ,dan semakin lama semakin bertambah canggih dengan kemajuan zaman itu sendiri. Kebutuhan manusia akan informasi juga semakin meningkat dan keadaan ekonomipun mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan informasi. Salah satu perkembangan teknologi adalah mesin cetak, Johannes Gensfleisch Gutenberg memelopori lahirnya mesin cetak pertama kali. Berkat Gutenberg media cetak semakin mudah. Pengertian media cetak di mata masyarakat masih sempit. Banyak dari mereka beranggapan bahwa media cetak sama dengan pengertian surat kabar atau majalah. Padahal, jika diurai maknanya secara mendalam, media cetak tidak terbatas pada dua jenis media itu saja.

Secara harfiah pengertian media cetak bisa diartikan sebagai sebuah media yang penyampaian informasinya memiliki manfaat dan terkait dengan kepentingan masyarakat secara luas, yang disampaikan secara tertulis. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa media cetak adalah sebuah media yang didalamnya berisi informasi yang terkait dengan kepentingan masyarakat secara umum dan bukan terbatas pada kelompok tertentu saja.

Media cetak ini merupakan bagian dari saluran informasi di samping media elektronik dan juga media digital di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat berkembang, media cetak terkadang sudah dianggap tertinggal dibanding dengan dua pesaingnya yakni media

elektronik dan media digital. Meski demikian media cetak bukan berarti tidak mampu meraih konsumen.

Tabloid merupakan salah satu contoh bentuk media cetak yang dikenal oleh masyarakat. Keunggulan media cetak ini dibanding dua pesaingnya, elektronik dan digital keunggulannya adalah dapat menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Hal ini terutama berhubungan dengan kebiasaan membaca masyarakat yang sering kali ingin membaca kembali di kesempatan lain. Dengan kebiasaan ini maka media cetak juga masih bisa dianggap sebagai kebutuhan bagi sebagian kalangan masyarakat.

Tak dapat dipungkiri bahwa banyak pula orang-orang yang terjun ke dalam dunia teknologi informasi karena dalam segi kehidupan masyarakat pasti akan terlibat akan adanya komunikasi dan informasi. Misalnya saja dalam informasi berita. Masyarakat yang haus akan informasi tentunya setiap saat membutuhkan media untuk bisa mengakses berita yang diinginkan.

Vivian (2008:73) mengatakan bahwa kata tabloid mengandung konotasi rendah untuk koran yang menampilkan judul-judul yang mentereng dan menarik, tetapi orang-orang koran menggunakan kata itu dalam pengertian netral untuk menyebut koran separuh ukuran yang nyaman untuk dipegang.

Tabloid disini dikategorikan sebagai majalah, karena tipe suatu majalah ditentukan oleh khalayak yang dituju. Tabloid saat ini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Banyak orang mencari informasi dengan membaca tabloid atau bahkan sekedar mencari hiburan semata, hampir setiap bulannya banyak orang yang membaca lebih dari satu tabloid. Tabloid merupakan media terspesialisasi dibanding pada media lainnya hampir setiap tabloid memenuhi segala tipe dan keinginan audiens. Berdasarkan segmentasi tertentu, seperti minat, dan ketertarikan tertentu. Tabloid dapat menyampaikan sebuah informasi lebih banyak,

dapat disimpan dan dibaca kembali oleh audiensnya.

Kebutuhan informasi semakin mudah didapatkan dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu atas dasar itulah yang mendorong pembuatan *website* portal berita ini. Media informasi tidak hanya tampil melalui media cetak, media informasi yang juga berkembang menjadi luas dan mudah ditemui. Salah satunya adalah media informasi berbasis multimedia yaitu web portal berita. Web portal berita merupakan salah satu media informasi yang mudah ditemui dan dibuka dimanapun kita mau. Dengan adanya media informasi yang secara *online* menyebarkan informasi, media *online* memiliki kelebihan yaitu dapat diakses dengan mudah, cepat, di mana saja, kapan saja, dan informasi yang dimiliki lebih *update*.

Menurut Dewanto (2006 : 4) *World Wide Web* adalah merupakan server pada internet yang didukung oleh bahasa script pemrograman yang disebut HTML (*Hyper Text Mark-up Language*) yang dapat mendukung dokumen grafik, audio, video.

Penggunaan *hypertext* pada *web* juga telah dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *hypermedia*, sehingga tidak hanya teks yang dapat dikaitkan, melainkan juga gambar (visual), suara (audio), bahkan video.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka tugas akhir ini mengangkat tentang gereja GPdI Maranatha untuk memperkenalkan Kepemudaan Gereja GpdI yang ada di puri indah dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar sidoarjo. Serta dapat memberi informasikan kepada kepemudaan dan agar jemaat dapat mengetahui kegiatan Maranatha puri indah. Sehingga judul dari tugas akhir ini adalah "Penciptaan Media Informasi Tabloid Dan *Website* Kepemudaan Gereja GpdI Maranatha Puri Indah"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasi langsung,, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Pendekatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-

informasi langsung dari narasumbernya. Pendekatan kepustakaan dilakukan untuk menunjang penelitian secara teoritis. Pendekatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti berupa foto, gambar tentang suasana dan kegiatan di Gereja GPdI Maranatha

Pada penelitian ini, perancangan penelitian terdiri atas : teknik observasi, wawancara, dan studi literatur. Penulis dapat menentukan konsep yang terdiri atas pemilihan media dan perancangan kreatif dari data yang telah didapat. Penelitian ini lebih ditekankan pada jenis media informasi yaitu Tabloid dan *website* sebagai media informasi yang akan dibuat nantinya.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, pembuatan ini menggunakan metode pengumpulan data seperti :

Data Primer yang merupakan data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah. Bagian dari data primer itu sendiri antara lain dengan cara observasi (pengamatan), mengamati secara langsung secara visual keadaan kepemudaan ada di GPdI Maranatha Puri Indah, sehingga dapat menentukan apa yang sesuai untuk pemilihan media informasi, selanjutnya dengan wawancara, wawancara ini dilakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber, yaitu pendeta gereja GPdI maranatha.

Data Sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh media perantara. Data sekunder itu meliputi dokumentasi, metode dokumentasi ini berupa pengumpulan data berupa sejarah, tabel, foto, arsip, gambar, mengenai GPdI Maranatha, serta kepustakaan, menggunakan literatur dalam menunjang semua data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajarinya.

Teknik Analisis Data

Sebagai landasan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif. Deskriptif yaitu data yang dilakukan dengan penalaran, sedangkan kualitatif yaitu menganalisa unsur-unsur desain yaitu teks, huruf, ilustrasi, dan warna dalam hubungannya dengan prinsip-prinsip desain yang baik yaitu kesatuan (unity), keseimbangan (balance), dan keserasian (harmony).

Teknik analisa data kualitatif yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh maupun menemukan data baru.

Melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung data yang ditemukan, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara.

Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara. Apabila data sudah benar maka data sudah dianggap valid, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar penafsiran akan data yang diperoleh dapat disepakati.

Pada tahapan akhir menyusun hipotesis kerja atau kesimpulan. Proses ini sering juga disebut dengan penarikan kesimpulan, pada proses ini peneliti akan mengembangkan *keyword* menjadi sebuah konsep yang selanjutnya akan diaplikasikan ke seluruh media.

KONSEP DAN PERANCANGAN

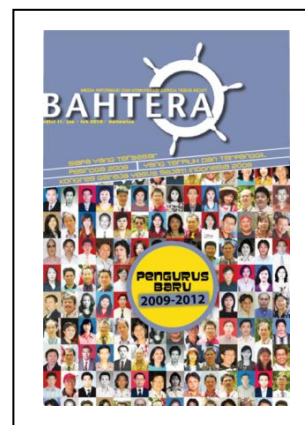
Analisis Studi Eksisting

Dalam hal ini peneliti mengambil media informasi tabloid GYS sebagai acuan untuk media informasi GPdI Maranatha Puri Indah yang akan dibuat.

1. Tabloid Bahtera

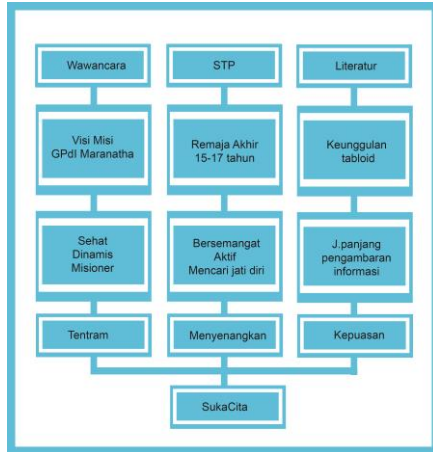
Bahtera merupakan media informasi dan komunikasi bagi GYS (Gereja Yesus Sejati) Tabloid dwiwulan ini mengupas tentang banyak aktivitas kegiatan di GYS seluruh cabangnya. Mulai dari artikel utama yang membahas tentang hal yang ingin disampaikan oleh GYS, kemudian Kesaksian yang menceritakan tentang kebaikan Tuhan atas kita juga untuk saling meneguhkan satu sama lain, Refleksi yang menjadi inspirasi kita / cerminan gambaran tentang Yesus Kristus dalam kehidupan kita. Dan berita gereja seputar tentang kegiatan di GYS dan sekitarnya dari pusat hingga cabang)

Selain itu keberadaan tabloid Bahtera ini sendiri memiliki tujuan adanya majalah tersebut. Tujuannya adalah menjadi sarana informasi dan komunikasi antar GYS diseluruh cabang. Bagi masyarakat gereja pentingnya Bahtera menjadi media informasi sekaligus refreshing.



Gambar 1 cover majalah bahtera,
(Sumber : *Bahtera* januari-februari 2010)

Analisis Keyword/Konsep



Gambar 2 Bagan *Keyword*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Pemilihan kata kunci atau keyword dalam penciptaan media informasi GPdI Maranatha Puri Indah ini adalah “**Sukacita**”. Pemilihan kata tersebut berdasarkan hasil analisis dari beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, SWOT, dan STP.

Perencanaan Kreatif

1. Tujuan kreatif

Dalam membuat sebuah perancangan media informasi untuk GPdI Maranatha Puri Indah, dibutuhkan sebuah konsep perancangan yang matang agar dapat jemaat, baik jemaat Puri Indah maupun jemaat dari luar Puri Indah.

Dengan *keyword* “Sukacita” diharapkan dapat menjadi acuan dalam sebuah visualisasi, serta menyampaikan maksud dan tujuan yang sesuai dalam perancangan media Informasi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan di Maranatha Puri Indah.

Sedangkan untuk media informasi diperlukan perancangan media yang dianggap relevan bagi GPdI Maranatha diantaranya adalah *website*.

Pada tahap selanjutnya perancangan akan disesuaikan dengan konsep yang telah ditemukan dari hasil analisis data yaitu Sukacita. Hal

tersebut diharapkan agar konsep perancangan dapat membantu mencapai hasil dari tujuan penelitian yaitu dapat memberikan informasi tentang GPdI Maranatha Puri Indah.

2. Strategi Kreatif

Sebagai upaya dalam membuat media informasi GPdI Maranatha Puri Indah diperlukan strategi kreatif visual dalam membuatnya. Strategi visual diperlukan sebagai upaya untuk memvisualisasikan apa yang ingin disampaikan oleh GPdI Maranatha melalui media informasi.

Dengan konsep Sukacita dalam merancangan media informasi ini, menggunakan visualisasi atau ilustrasi yang menggunakan dokumentasi fotografi pada GPdI Maranatha Puri Indah. Dengan menampilkan kegiatan dan kebersamaan didalam Maranatha Puri Indah sendiri. Jemaat dapat mengenal lebih dekat dengan Maranatha sendiri. Kesan yang timbul dari visual ini adalah simpel, menyenangkan, dan kegembiraan yang bersifat Sukacita sesuai dengan konsep yang telah didapat.

Headline (judul utama) adalah unsur penting dalam perancangan sebuah media informasi. Dari pemilihan headline dapat diketahuinya penting dan menariknya media informasi. Headline yang akan digunakan yaitu “*Christmast Carrol*” yang bertujuan untuk lebih tau tentang aktivitas pelayanan kepemudaan GPdI Maranatha Puri Indah.

Pemilihan tipografi berdasarkan konsep yang didapat, tipografi memiliki peranan penting dalam sebuah desain, bahkan pemilihan *typeface* dan beberapa hal lainnya diatur demi penyampaian makna serta nilai estetika karya desain. Dalam tabloid, kegunaan tipografi sebagai sebuah gambar, berhubungan dengan dengan fotografi dan ilustrasi adalah penting. Dari konsep yang didapat, jeni huruf yang akan digunakan adalah *Casual*. *Casual* adalah Santai, jadi huruf jenis ini terlihat seperti tulisan tangan yang ditorehkan secara tepat. Kesan yang

ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah ceria, santai dan anak muda.

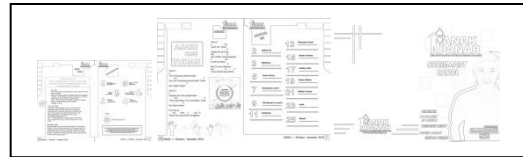
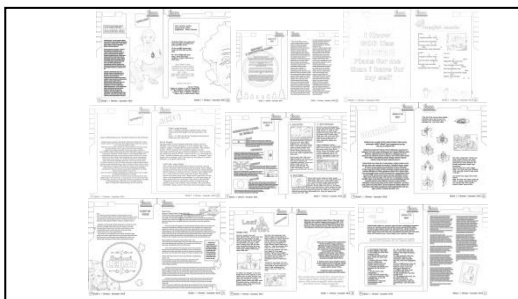
Pemilihan jenis dan karakter huruf, serta cara pengelolaannya akan sangat menentukan keberhasilan desain komunikasi visualnya. Tipografi sebaiknya mudah dan nyaman untuk dibaca, agar pesan yang disampaikan sesuai. *Script* merupakan jenis *typeface* yang umumnya berasal dari tulisan tangan, pahatan, ukiran, dan kaligrafi.



Gambar 3 Font Scipt
(Sumber: <http://cdncms.fonts.net/images/8c6a84592677c99c/casual.jpg>)

Pemilihan warna yang akan digunakan pada perancangan media promosi ini diambil dari teori warna Shigenobu Kobayashi. Warna yang sering digunakan yaitu warna Merah melambangkan semangat, cinta persahabatan, menarik.

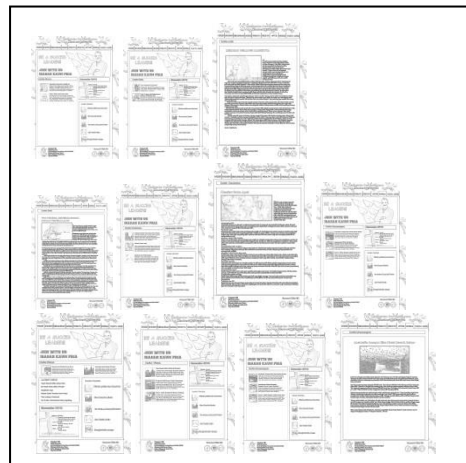
Pembuatan tabloid, pemilihan media ini karena informasi yang disajikan dapat diubah sewaktu –sewaktu sesuai kebutuhan perusahaan, serta merupakan gaya hidup modern yang mengutamakan.



Gambar 4 Sketsa Alternatif tabloid
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Pada gambar 5 terdapat sketsa *website* yang telah terpilih. *Website* untuk portal berita gereja GPDI Maranatha diimplementasikan dalam ukuran yang dapat menyesuaikan dengan media lain.

Media informasi ini dipilih selain sebagai pendukung, berguna juga memudahkan memberikan informasi yang dibutuhkan sewaktu-waktu sesuai dengan Sesuai dengan kebutuhan dari GPDI Maranatha



Gambar 5 Sketsa Alternatif tabloid
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

IMPLEMENTASI DESAIN

1. Tabloid

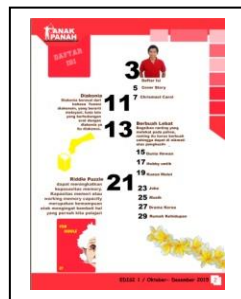
Pertimbangan pemilihan media ini yaitu daya jangkau bagi Jemaat terutama untuk tujuan memberikan informasi, karena itu penempatan tabloid berada didalam gereja itu sendiri menjadikannya sebagai pilihan media utama bagi jemaat. Memudahkan orang membaca dan tidak asing dengan media informasi yang diiklankan.



Gambar 6 Implementasi *Cover Tabloid*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Sesuai dengan desain yang telah terpilih, desain tabloid untuk GPdI Maranatha diimplementasikan dalam ukuran A4 yang dapat menyesuaikan dengan apa yang kita biasa baca dan pegang..

Implementasi cover diatas tersebut adalah desain cover dari tabloid rohani anak panah. Susunan cover tabloid di atas menampilkan perpaduan gambar dan teks sehingga membentuk suatu cerita. Desain pada cover menonjolkan visual dari ilustrasi tema utama pada headline itu sendiri chrismat carol, dengan visual anak laki-laki yang nantinya bercerita tentang chrismat carol. Selain itu teks juga dibuat besar kecil sehingga pembaca dapat mengetahui apa saja dan sub-sub yang terdapat di dalamnya, font tidak terlalu kecil agar memudahkan pembaca dalam membaca dan memahami keterangan yang diberikan.



Gambar 7 Implementasi *daftar isi tabloid*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Gambar 14 adalah implementasi desain daftar isi diatas tersebut adalah desain isi pada tabloid rohani dari anak panah dengan konsep

“sukacita” penulis membuat template berwarna merah dimana. Gambar menjelaskan kepada kita bagaimana kita refrensi dari isi majalah anak panah itu. Daftar isi tersebut disusun secara vertical dan tidak mainstream seperti tabloid lainya. Namun tetap memberikan cuplikan melalui gambar dan kata-kata yang ada di daftar isi



Gambar 8 Implementasi Editorial
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 9 Implementasi cover story
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 10 Implementasi Christmas carol
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 11 Implementasi Christmas in world
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 15 Implementasi Anjing termahal
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 12 Implementasi Christmas in world
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 16 Implementasi Kekuatan Mulut
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 13 Implementasi Christmas in world
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 17 Implementasi Ridding Puzzle
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 14 Implementasi Christmas in world
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 18 Implementasi Joke
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 19 Implementasi Lagu
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 20 Implementasi Rumah Kehidupan
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 21 Implementasi Drama korea
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 22 Implementasi iklan iklan di tabloid
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

2. Website

Sesuai dengan desain yang telah terpilih, desain website untuk GPdi Marantha nantinya akan diimplementasikan dalam ukuran yang dapat menyesuaikan dengan apa yang kita gunakan. Website ini disuguhkan 8 menu utama yaitu Home, Gereja ,Renungan Umum ,Wisata Health, Artis, world, Fakta Unik. Dimana seluruh konten dari website ini fokus terhadap sebuah event dan berita dari gereja yang bertujuan untuk menginformasikan dan memberi seputar kegiatan kerohanian yang ada di Indonesia. Layout yang digunakan pada website ini adalah Model Layout Right Index. Terdapat beberapa foto dokumentasi tentang GPdi Marantha itu sendiri pada website yang di slide.

Layout ini mempunyai kemampuan untuk berbagi informasi langsung serta pilihan artikel dimana nantinya akan mudah dilihat yang di desain sesuai dengan konsep yang terpilih, menyesuaikan lebar layout sesuai dengan konsep yang terpilih, menyesuaikan lebar layout sesuai dengan resolusi browser. Sehingga memungkinkan untuk dapat di buka dari tablet maupun handphone.



Gambar 22 Implementasi Home
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 23 Implementasi Portal berita (wisata)
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 24 Implementasi Portal berita (wisata)
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 25 Implementasi Portal berita (Fakta Unik)
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 26 Implementasi Portal berita (Healty)
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 27 Implementasi Portal berita (wisata)
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 28 Implementasi Portal berita (Umum)
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membuat tabloid serta *website* sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan di Maranatha Puri Indah.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penciptaan media informasi ini adalah :

1. Gagasan penciptaan media informasi kepemudaan GpdI Maranatha diharapkan dapat meningkatkan pemuda.

2. Tema desain dalam perancangan ini adalah *sukacita* yang memiliki makna, bahwa kegembiraan dan semangat mempunyai tujuan sungguh-sungguh mencari tuhan. Keyword tersebut telah mewakili dari Kepemudaan GpdI yang memberikan kegembiraan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Dewanto, I,joko. 2006. *Web Desain Metode Aplikasi dalam Implementasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Morisan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta : Prenada Media Group
- Suriyanto, Rustan. 2009. *Layout dan Dasar Penerapannya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Vivian, john 2008, *Teori Komunikasi Massa (Edisi Kedelapan)*. 2. Jakarta : kencana